



Pengaruh Hafalan Surat Pendek Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Terhadap Al-Qur'an Di TPA Darussalam Desa Suka Negara Dusun Pasir Putih

Children's Interest In Reading The Qur'an At TPA Darussalam Desa Suka Negara Dusun Pasir Putih

Anggi Widiarti¹⁾, Edi Susanto²⁾

¹⁾Mahasiswa STIT Misbahul 'Ulum Gumawang, Indonesia, Email : anggiwdart14@gmail.com

²⁾Dosen Tetap STIT Misbahul Ulum Gumawang, Indonesia, Email: Edisusanto@stitmugu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui bagaimana pengaruh hafalan surat pendek dalam meningkatkan minat baca anak terhadap Al-Qur'an di TPA Darussalam desa Suka Negara dusun Pasir Putih pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dimana peneliti melakukan wawancara secara langsung guna memperoleh hasil penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah beberapa santri TPA Darussalam Pasir Putih sebanyak 15 santri. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa: 1) Kemampuan santri sebelum penerapan menghafal surat pendek masih kesulitan dalam menghafal. Hal ini ditandai dengan santri yang belum aktif di dalam kelas, belum lancar dan kurang tepat saat Al-Qur'an dan masih kurang percaya diri untuk membaca Al-Qur'an, dikarenakan belum bisa membaca dengan lancar, 2) Penggunaan pada hafalan santri TPA Darussalam Pasir Putih sudah terlaksana dengan baik, ditandai dengan kemampuan menghafal santri mengalami peningkatan pada setiap harinya, 3) Hasil menghafal santri melalui membaca dan menghafalkan Al-Qur'an mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Pengaruh Hafalan, Surat Pendek, Minat Baca Anak Terhadap Al-Qur'an.

ABSTRACT

This research was made to find out how the effect of memorizing short letters in increasing children's interest in reading the Koran at TPA Darussalam, Suka Negara village, Pasir Putih hamlet in 2022.

This study used field research methods where researchers conducted direct interviews to obtain research results. The subjects in this study were 15 students of TPA Darussalam Pasir Putih. Collecting data using the method of observation, interviews, and documentation.

The results showed that: 1) The ability of the students before the application of memorizing short letters still had difficulties in memorizing. This is marked by students who are not yet active in class, are not fluent and not precise when reading the Qur'an and are still lacking confidence in reading the Qur'an, because they cannot read fluently. 2) The use of the memorization of TPA Darussalam Pasir Putih TPA students has been carried out well, marked by the ability to memorize students has increased every day 3) The results of memorizing students through reading and memorizing the Qur'an have increased.

Keywords: The Effect of Memorization, Short Letters, Children's Reading Interest on Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah ke dunia yang harus diimani oleh setiap mukmin. Iman kepada kitab Allah adalah salah satu rukun iman yang ketiga. Beriman kepada al-Qur'an harus dibuktikan dengan mempelajari, memahami serta mengamalkannya.

Al-Qur'an merupakan kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw sebagai mu'jizat terbesar, dimana di dalamnya terdapat pedoman dalam mencapai kebahagiaan hidup yang hakiki. Maka kewajiban setiap muslim diseluruh penjuru dunia untuk membaca, menghayati, serta mengamalkannya (**Ibrahim Bin Ismail, 2006 : 10**).

Mengingat sangat pentingnya al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat Islam guna mengatur kehidupan di dunia dan akhirat, maka pendidikan al-Qur'an khususnya bagi generasi muda sangatlah penting untuk ditanamkan sejak dini.

Disisi lain, tidak hanya peran di TPA saja yang bisa menumbuhkan minat baca akan tetapi keteladanan orang tua juga sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat baca anak terhadap Al-Qur'an.

Kemampuan membaca al-Qur'an bagi generasi muda merupakan dasar bagi dirinya sendiri atau untuk disampaikan kepada orang lain, oleh karena itu upaya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an merupakan tuntutan yang mendesak untuk dilakukan bagi umat Islam dalam rangka peningkatan, penghayatan dan pengamalan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Kuatnya atau lemahnya agama sangat berpengaruh terhadap perilaku manusia sehingga manusia dapat lebih baik lagi dalam hal hubungan dengan sesama manusia terlebih lagi kedekatannya dengan sang pencipta, maka dari itu perlunya penanaman agama sejak usia kecil sangat tekankan karena nantinya akan melekat kuat sampai ia tumbuh dewasa, sehingga terciptanya atau terbentuknya karakter-karakter yang berperilaku mulia. Dimana jika kita lihat dari sisi agama islam ada satu point yang sangat dititik beratkan untuk memperkuat agamanya, yakni menjadikan panduan dalam hidup yakni petunjuk atau biasa disebut dengan al-qur'an, untuk dijadikannya petunjuk dalam hidup manusia hal pertama yang harus dilakukan adalah meningkatkan atau membiasakan untuk membaca petunjuk atau al-qur'an tersebut, sehingga manusia selalu ada panduan dalam dirinya untuk melakukan segala sesuatu.

Mengingat hafalan surat pendek merupakan salah satu titik penting dalam menghasilkan keberhasilan meningkatkan minat baca Al Qur'an pada peserta didik atau manusia itu sendiri. sebagai akibatnya penulis terdorong buat melakukan penelitian "Pengaruh Metode Hafalan Surah Pendek Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Terhadap Al-Qur'an TPA Darussalam Pasir Putih".

Rumusan masalah dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu: (1) Bagaimana metode hafalan surat pendek TPA Darussalam Pasir Putih?, (2) Bagaimana minat baca anak terhadap Al-Qur'an di TPA Darussalam Pasir Putih?,

(3) Adakah pengaruh metode hafalan surat pendek terhadap peningkatan minat baca anak terhadap Al-Qur'an di TPA Darussalam Pasir Putih?

TEORI PEMBAHASAN

1. Pengertian Al-Quran

Dari segi bahasa, terdapat berbagai pendapat para ahli mengenai pengertian al-Quran. Sebagian berpendapat, penulisan lafal al-Quran dibubuhi huruf hamzah (dibaca al-Quran القرآن). Pendapat lain mengatakan penulisannya tanpa dibubuhi huruf hamzah (dibaca Al-Quran القرآن Asy-Syafi'i, al-farra, dan al-Asy'ari termasuk di antara ulama yang berpendapat bahwa lafal Al-Quran ditulis tanpa huruf hamzah.

Al-Quran diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril selama kurang lebih 23 tahun dalam dua fase, yaitu 13 tahun fase sebelum beliau hijrah ke Madinah (Makkiyah), dan 10 tahun pada fase sesudah hijrah ke Madinah (Madaniyah). Al-Quran terdiri dari 114 surat, 6236 ayat, 74437 kalimat, dan 325345 huruf. Proporsi masing-masing fase tersebut adalah 19/30 (86 surat) untuk ayat-ayat Makkiyah, dan 11/30 (28 surat) untuk ayat-ayat Madaniyah.

"Al-Quran adalah firman Allah yang diturunkan kepada hati Rasulullah, Muhammad bin Abdullah melalui Al-Ruhul Amin (Jibril as.) dengan lafal-lafalnya yang berbahasa arab dan maknanya yang benar, agar ia menjadi hujjah bagi Rasul bahwa ia benar-benar Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk kepada mereka, dan menjadi sarana pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya. Al-Quran itu terhimpun dalam mushhaf, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas, disampaikan kepada kita secara mutawatir dari generasi ke generasi secara tulisan maupun lisan. Ia terpelihara dari perubahan atau pergantian".

2. Pengertian Minat Baca Al-Qur'an

Minat adalah sebuah sikap yang menunjukkan akan keinginan terhadap sesuatu. Sedangkan pengertian baca adalah suatu bentuk pandangan terhadap sebuah objek/tulisan dengan tujuan dapat memahami isi dari objek tersebut. Jika makna dari minat dan baca digabungkan dengan al-Qur'an sebagai objeknya maka akan menjadi sebuah dampak yang sangat baik, sehingga keinginan kita untuk memahami isi al-Qur'an akan terus berkembang dengan adanya minat baca yang tinggi.

Jika kita gali lebih dalam minat baca al-qur'an bukan serta merta datang begitu saja, tentu minat baca al-qur'an ini harus diawali dan ditanamkan pada jiwa seseorang ketika pada masa kanak-kanak, sehingga minat baca al-qur'an akan terus melekat dan berkembang didalam jiwa seseorang hingga tumbuh dewasa kelak.

3. Pengertian Menghafal

Menghafal merupakan asal kata hafal yang berarti ingat, kata menghafal terdapat imbuhan kata *meng* yang berubah makna menjadi usaha untuk mengingat. Dalam menghafal tentunya seseorang akan menfokuskan pikirannya ke suatu objek yang akan di ingat, sehingga selain fokus dalam pikiran tentu lingkungan atau suasana yang baik juga akan sangat mendukung proses menghafal tersebut agar menjadi lancar.

Jika konsep menghafal ini kita gunakan pada hal-hal yang lebih baik seperti menghafal al-qur'an dan ilmu pengetahuan lainnya, tentu akan sangat bermanfaat bagi diri kita dan juga lingkungan sekitar. Seperti yang sudah diterangkan diatas dalam upaya menghafal tentunya sangat memerlukan suasana hati ataupun lingkungan yang baik, selalu sabar dan terus mengulang-ngulang objek tersebut hingga benar-benar melekat di dalam otak.maka dari itu alangkah baiknya bagi seseorang yang sedang menghafal harus benar-benar menjaga diri dan lingkungan dari berbagai hal-hal yang buruk.

Kemampuan manusia untuk menghafal di dukung oleh kekuatan memori dalam otak. Memori berasal dari bahasa inggris yaitu *memory* yang artinya ingatan. Menurut Sumadi Suryabta ingatan di artikan sebagai kemampuan untuk menerima, menyimpan dan memproduksi kesan-kesan memori. Memori merupakan kemampuan untuk menyimpan dan mendapatkan kembali informasi yang berkaitan dengan pengalaman sebelumnya.

4. Metode dalam menghafal Al-Qur'an

Banyak sekali konsep atau model yang sering kita jumpai atau kita temui baik dilembaga seperti pesantren maupun di luar lembaga yaitu masyarakat yang mempunyai jiwa besar dalam menghafal al-qur'an, diantaranya yakni menghafal yang didahului dengan mengulang ucapan yang diucapkan guru yang sering disebut juga dengan metode talaqqi, ada juga yang menghafal yang didahului dengan mencatat yang diucapkan guru atau dengan mengulang tulisan yang terdapat pada mushaf, dan tentunya semua metode tersebut diulang berkali-kali yang bertujuan untuk memperkuat dan mempercepat pada hafalan al-qur'an.

5. Etika Orang yang Hafal Al-Qur'an

Al-qur'an mempunyai nilai yang tidak bisa dibeli karena didalamnya terdapat petunjuk atau pedoman hidup bagi manusia, bahkan didalamnya terdapat kelebihan-kelebihan atau biasa disebut dengan fadilah yang tidak ditemukan atau dapat ditandingi oleh apapun, maka dari itu barang siapa yang ingin mempunyai ikatan dengan al-qur'an hendaknya orang tersebut melakukan pendekatannya dengan pendekatan yang bersih tau baik juga, salah satu pendekatan dengan al-qur'an adalah bisa dengan menulis al-qur'an, bisa juga dengan membaca al-qur'an, bisa juga dengan menghafal al-qur'an, bisa juga dengan memahami atau mengerti al- quran, serta bisa juga dengan

melakukan setiap apa-apa berladasan dengan al-qur'an, tetapidisini kami titik beratkan pada menghafal al- qur'an, untuk menghafal atau telah hafal al-qur'an perlu kita ada beberapa etika yang harus kita lakukan yakni niat serta menghilangkan rasaburuk baik dari dalam diri dan luar diri.

6. Pengertian Metode hafalan surat pendek

Metode atau yang lumrah disebut dengan konsep atau tatacara yang telah tersusun dengan baik dan tepat dan telah dipikirkan dengan sangat matang dan sistematis. Surat pendek didalam al- qur'an yakni kumpulan-kumpulan ayat yang telah ditentukan dan terdiri dari beberapa ayat, akan tetapi perlu diketahui bahwasanya ayat-ayat yang terdapat didalam al-qur'an itu beragam ragam, ada yang terdiri dari tiga ayat, ada juga yang terdiri dari belasan ayat, ada juga yang terdiri dari puluhan ayat, bahkan ada juga yang terdiri dari ratusan ayat. maka dari itu metode hafalan disini dititik berat pada surat-surat yang terdapat dalam al-qur'an yang terdiri dari lima puluh ayat kebawah, didalam al-quran surat-surat yang mempunyai karakter seperti yang telah disebutkan diatas banyak dijumpai pada akhir- akhir atau yang lazim disebut dengan juz 30 akhir, maka dari itu konsep menghafal ini dipokuskan pada juz 30 akhir.

METODE

Penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode kualitatif, yang mana metode kualitatif ini pengukuran nya menggunakan wawancara dalam memberikan gambaran atau jawaban dari suatu penelitian. Penelitian ini juga disebut jenis deskriptif, yang mana deskriptif tersebut untuk mengetahui dampak suatu variabel yang disebabkan dari variabel yang satunya lagi apa adanya atau dengan kata lain untuk melihat pengaruh yang terjadi apa adanya.

Suatu penelitian kualitatif pada penelitian ini mempunyai suatu subjek dan objek penelitian, maka dari itu penelitian ini berlokasi di TPA Darussalam Pasir Putih, Populasi dalam penelitian ini adalah 15 santri di TPA Darussalam Pasir Putih, Variabel pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu: (1) Independen atau yang mempengaruhi adalah hafalan surat pendek, (2) Independen atau dipengaruhi adalah minat baca anak terhadap Al-Qur'an.

Pengumpulan data yang nantinya untuk memberikan gambaran dari hasil penelitian maka pada pengumpulan data ini mempunyai dua macam, yaitu: yang pertama primer. Teknik primer dalam penelitian ini adalah wawancara yaitu memberikan pernyataan atau pertanyaan secara sistematis kepada responden untuk dijawab, yang kedua sekunder. Teknik sekunder dalam penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini dengan cara *credibility, dependability, confirmability*.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Analisis Data Metode Hafalan Surat Pendek Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Di TPA Darussalam Pasir Putih

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di TPA Darussalam Pasir Putih, terkait metode hafalan surat pendek dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an di TPA Darussalam Pasir Putih menggunakan Metode klasikal berguna melatih santri untuk belajar menyimak bacaan dan kritis pada lingkungan sekitarnya. Namun dalam metode ini pengajar ditekankan untuk lebih aktif dan kreatif agar para santri tidak mudah bosan dengan model pembelajaran di ulang-ulang. Pengajar juga harus menguasai kelas dengan baik. Setelah melakukan observasi lapangan, peneliti membagi sampel menjadi dua kelas pembelajaran. Yang pertama kelas kontrol atau kelas yang tetap menggunakan metode individual dalam kegiatan pembelajarannya. Dan yang kedua merupakan kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan metode klasikal sebagai bahan uji coba peneliti. Kedua kelas tersebut telah peneliti amati serta peneliti lakukan *pretest* dan *posttest* yang kemudian hasilnya peneliti komparasi atau bandingkan.

Demikian kegiatan pembelajaran di TPA Darussalam Pasir Putih sudah terlaksana sesuai dengan program yang sudah ditetapkan dan berjalan dengan baik walaupun ada sebagian santri yang masih proses pembelajaran dengan perlahan. Secara keseluruhan proses pembelajaran di TPA Darussalam Pasir Putih sudah terlaksana, hal ini dapat dibuktikan dari keikutsertaan mereka dalam proses pembelajaran yang sudah ditetapkan.

2. Hasil Analisis Minat Baca Anak Terhadap Al-Qur'an Di TPA Darussalam Desa Suka Negara Dusun Pasir Putih

Pendorong Penerapan Metode Surat Pendek adalah kesadaran untuk mengaji Al-Qur'an secara bersungguh-sungguh mulai tumbuh bukti nya mereka mengundang guru kerumah mereka dan sebagian anak berada dilingkungan yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di luar TPQ atau Madrasah Diniyah. Hal tersebut sangat membantu ustadz dan ustazah dalam penerapan metode surat pendek, karena guru hanya menambahkan beberapa bacaan tambahan.

3. Faktor Penghambat Dan Pendukung Hafalan Anak

1. Faktor penghambat Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek

- a. Perhatian, saat guru memberi perhatian yang lebih terhadap siswa, hal ini akan membuat siswa lebih mudah konsentrasi.
- b. Konsentrasi, Hal ini berkaitan dengan berapa lama siswa mampu berkonsentrasi. Dalam kondisi yang bagaimana siswa mampu berkonsentrasi, karena ada kaitannya antara mengingat dan konsentrasi.
- c. Guru bisa menjadi penghambat, apabila guru tidak dapat atau berhalangan hadir. Hal ini dikarenakan dalam proses pelaksanaan

hafalan guru dan murid harus bertemu secara langsung. Sehingga ketika guru berhalangan hadir maka kegiatan hafalan tidak bisa dilakukan.

- d. Model pembelajaran yang diterapkan di TPA Darussalam adalah model klasikal. Ketika melakukan hafalan dalam model kelas klasikal yang berisi banyak anak menyebabkan fokus anak akan lebih cepat hilang dan guru sulit mengkondisikan anak apabila guru yang mengajar hanya sendiri dan tidak ada guru pendamping.

2. Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek

- a. Motivasi, anak perlu di beri motivasi karena proses menghafal surat-surat pendek. Hal ini dikarenakan sifat alami anak yang mudah merasa bosan dan jenuh, sehingga diharapkan guru dan orang tua mampu memberi motivasi kepada anak agar anak dapat membangkitkan semangatnya untuk terus menghafal surat-surat pendek.
- b. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat anak terhadap hafala, Karena anak juga akan meniru atau mempunyai minat sesuai dengan lingkungannya.
- c. Teman Sebaya, Anak-anak juga dipengaruhi oleh hubungan sosial teman sebayanya. Jika anak berada didalam lingkungan yang teman sebayanya gemar menghafal surat-surat pendek, maka ia juga akan gemar menghafal surat-surat pendek.
- d. Pendampingan orang tua Pendampingan orang tua terhadap hafalan anak di rumah juga sangat mempengaruhi karena jika hanya mengandalkan guru disekolah tanpa adanya penguatan hafalan di rumah maka anak juga akan kurang dalam hafalannya. Semakin sering anak melakukan pengulangan hafalan maka akan semakin melekat pula hafalan tersebut. Tetapi dalam hal ini orang tua juga perlu diberi pengetahuan tentang perkembangan anak pada usia dini sehingga dalam melakukan pendampingan orang tua tidak membebani anaknya dan dapat memberikan waktu yang cukup pula untuk anak bermain.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Minggu Pertama Hafalan



Gambar 2. Penerapan Metode Hafalan



Gambar 3. Setor Hafalan Anak

PENUTUP

1. Kesimpulan

Kami menyimpulkan dari uraian diatas terdapat beberapa poin, diantaranya:

Dalam penerapan metode surat pendek dalam meningkatkan minat baca anak terhadap Al-Qur'an di TPA Darussalam sudah cukup baik, hal ini telah dibuktikan dengan presentase yang mencapai 80% yang sudah bisa membaca dari santri-santri yang belum bisa membaca Al- Qur'an, karena metode ini sangat cocok dengan kemampuan para santri dalam membaca Al-Qur'an, yang dilatar belakangi lingkungan yang berbeda-beda, karena seperti yang penulis ketahui lingkungan sangat besar pengaruhnya terhadap santri.

Adapun pendukung atau pendorong minat baca Al-Qur'an dalam proses pembelajaran di TPA Darussalam, disediakan alat-alat peraga dan administrasi belajar mengajar didalam kelas, antara lain: Buku Data Santri, kartu atau catatan prestasi santri, dan faktor orang tua juga cukup berpengaruh dalam meningkatkan minat kemampuan baca Al-Qur'an santri. Sedangkan penghambat dalam metode surat pendek di TPA Darussalam sendiri hampir sama dengan metode- metode lainnya, faktor guru, faktor santri, faktor lingkungan dan faktor alat dalam proses pembelajaran.

Adapun pengaruh penerapan metode dalam penerapan metode membaca Al-Qur'an santri, ustad dan ustazah merasa mempunyai tanggung jawab yang besar bagi santrinya dalam membaca Al-Qur'an karena dengan rasa tanggung jawab itu ustad dan ustazah memberikan peran yang begitu besar. Melakukan peran seperti itu ustad dan ustazah sudah mampu meningkatkan minat baca Al-Qur'an bagi santri walaupun dengan cara perlahan-lahan. Tidak semua santri lancar membaca Al-Qur'an di TPA Darussalam itu berkat didikan ustad dan ustazah semata, namun lingkungan disekitar tempat tinggal dari masing- masing santri juga ikut memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri-santri tersebut. Di dalam lingkungan masyarakat santri dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan mempelajari bersama orang tua dirumah. Semua itu dilakukan agar mereka para santri khususnya bisa mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah hukum ajaran islam.

2. Saran

Berdasarkan penelitian diatas, maka peneliti menyarankan untuk pihak TPA, perlunya tambahan metode dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an dengan metode lainya seperti pembelajaran diluar kelas atau lomba membaca Al-Qur'an supaya santri lebih mudah dalam menerima pembelajaran, aktif membaca dan semangat membaca Al-Qur'an, serta pengawasan tidak langsung oleh pihak TPA melalui orang tua supaya santri mendapat pelajaran tambahan dirumah, selain itu guru harus pintar dalam memilih metode dalam proses belajar mengajar dengan karakteristik santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, M. Fauzi. 2015. *Membuat Anak Gila Membaca*. Yogyakarta: Pro-u Media.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Ar-Rurumi Fuadh bin Abdurrahman. 1999. *Ulumul Qur'an Studi Kompleksitas Al- Qur'an*. Yogyakarta: Titian Ilahi Pres.
- Kamisa. 2011. *Kamus Lengkap Bahas Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Margono, S. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Margono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Syafi'i, Innu Kencana. 2000. *Al-Qur'an dan Ilmu Administrasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tampubalon. 1993. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung.
- Tekin, Zubeyr. 2007. *Kemuliaan Kitab Suci Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Gramedia